Jurnal Penelitian Perawat Profesional
Volume 5 Nomor 3, Agustus 2023
e-ISSN 2715-6885; p-ISSN 2714-9757
http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG STUNTING TERHADAP POLA PEMBERIAN NUTRISI PADA BALITA

Yudi Budianto*, M. Agung Akbar
Program Studi D-III Keperawatan, STIKes Al-Ma'arif Baturaja, Jl. Dr. M. Hatta No.687-B, Sukaraya, Baturaja Timur, Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan 32112, Indonesia
*tukangsunat03@gmail.com

ABSTRAK

Masalah kesehatan yang dialami oleh balita di Indonesia saat ini salah satunya adalah stunting. Peranan orang tua terutama ibu sangat penting dalam pemenuhan gizi anak. Adanya pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting dapat mempengaruhi keberhasilan penanganan stunting. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting terhadap pola pemberian nutrisi pada balita. Desain penelitian yaitu menggunakan cross sectional. Penghitungan sampel menggunakan rumus slovin yang didapatkan sebanyak 32 balita yang dipilih menggunakan purposif sampling. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner pengetahuan ibu tentang stunting, sikap ibu tentang stunting, dan pola pemberian nutrisi yang telah dilakukan uji validitas dan realibilitas. Setelah data terkumpul dilakukan analisis data berupa univariat dan bivariat. Analisis univariat menggunakan tabel distribusi dari tiap-tiap variabel. Selanjutnya, analisis bivariat menggunakan uji statistik Chi-Square. Hasil analisis didapatkan variabel pengetahuan ibu (p=0,000) dan sikap ibu (p=0,000) tentang stunting. kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting terhadap pola pemberian nutrisi pada balita di posyandu dahlia 1 di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukaraya Tahun 2022.

Kata kunci: ibu; nutrisi; pengetahuan; sikap; stunting

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF MOTHERS ABOUT STUNTING TO PATTERNS OF NUTRITION IN UNDER-FREES

ABSTRACT

One of the health problems experienced by toddlers in Indonesia today is stunting. The role of parents, especially mothers, is very important in fulfilling children's nutrition. The existence of knowledge and attitudes of mothers about stunting can affect the success of handling stunting. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of mothers about stunting on patterns of nutrition for toddlers. The research design is using cross sectional. The sample calculation used the slovin formula which obtained as many as 32 toddlers who were selected using purposive sampling. Data was collected using a questionnaire on the mother's knowledge about stunting, the attitude of the mother about stunting, and the pattern of nutrition that had been tested for validity and reliability. After the data was collected, data analysis was carried out in the form of univariate and bivariate. Univariate analysis using the distribution table of each variable. Furthermore, bivariate analysis using the Chi-Square statistical test. The results of the analysis showed that the variables were mother's knowledge (p=0.000) and mother's attitude (p=0.000) about stunting. The conclusion of this study is that there is a relationship between knowledge and attitudes of mothers about stunting towards the pattern of providing nutrition to toddlers at Posyandu Dahlia 1 in the working area of the UPTD Puskesmas Sukaraya in 2022.

Keywords: *attitude; knowledge; mother; nutrition; stunting*

PENDAHULUAN

Stunting atau kondisi pendek secara medis didefinisikan sebagai kegagalan pertumbuhan pada bayi (0-11 bulan) dan anak balita (12-59 bulan) akibat kekurangan gizi kronis, terutama selama 1.000 hari pertama kehidupan, yang menyebabkan anak memiliki tinggi yang tidak sesuai dengan usianya (Brion, Heyne, & Lair, 2021). Kondisi stunting terjadi akibat kekurangan gizi yang dialami sejak masa kehamilan hingga awal kehidupan anak, namun dampaknya baru terlihat setelah anak berusia 2 tahun. Hal ini berpengaruh pada tingkat kecerdasan, rentan terhadap penyakit, serta berdampak pada produktivitas dan pertumbuhan ekonomi yang dapat meningkatkan kemiskinan dan ketimpangan. (Mulyaningsih et al., 2021). Masalah kesehatan yang dialami oleh balita di Indonesia saat ini salah satunya adalah stunting (Beal, Tumilowicz, Sutrisna, Izwardy, & Neufeld, 2018). Data menunjukkan bahwa pada tahun 2017, terdapat sekitar 150,8 juta balita di dunia yang mengalami stunting, yang merupakan sekitar 22% dari populasi balita global. Lebih dari separuh balita stunting tersebut (55%) terdapat di benua Asia, sementara sekitar 39% tinggal di benua Afrika. Indonesia termasuk kedalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/ South-East Asia Regional (WHO, 2023).

Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar, prevalensi stunting di Indonesia menunjukkan penurunan dari 37,2% pada tahun 2013 menjadi 30,8% pada tahun 2018. Pada tahun 2013, provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki tingkat stunting tertinggi yaitu 51,7%, sementara DKI Jakarta memiliki tingkat stunting terendah (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Untuk mencegah stunting, dapat dilakukan intervensi gizi khusus selama 1.000 hari pertama kehidupan serta memastikan pemenuhan gizi dan pelayanan kesehatan yang adekuat bagi ibu hamil (Vilcins, Sly, & Jagals, 2018). Untuk ibu hamil, penting untuk memperhatikan kebutuhan nutrisi dengan mengonsumsi protein sesuai dengan usia dalam menu harian, menjaga kebersihan sanitasi, memenuhi kebutuhan air bersih, serta secara rutin membawa anak ke Posyandu setidaknya sekali dalam sebula (Rosa, Arianti, & Akbar, 2023). Pada anak usia balita, berat badan dan tinggi badan akan diukur secara rutin untuk mengetahui apakah mereka mengalami stunting atau tidak. (Arnita, Rahmadhani, & Sari, 2020; Prentice, 2018).

Keterlibatan orang tua, terutama ibu, memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan pemenuhan gizi anak, mengingat pertumbuhan dan perkembangan mereka yang sangat pesat (Akbar, 2019). Untuk memastikan asupan gizi yang baik, orang tua perlu memiliki pengetahuan gizi yang memadai agar dapat menyajikan pilihan menu yang seimbang bagi anak (Ali, 2021; Thurstans et al., 2022). Tingkat pengetahuan gizi seseorang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam pemeliharaan makanan (Naulia, Hendrawati, & Saudi, 2021). Penanganan stunting bukan hanya merupakan faktor gizi semata,tapi banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi berhasil tidaknya penanganan stunting. Diantara faktor tersebut adalah pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting yang akan berpengaruh pada pola dan cara pemberian nutrisi pada balita (Lolan & Sutriyawan, 2021; Mutingah & Rokhaidah, 2021). Penelitian Rahmayanti, Dewi, and Fitriani (2020) menujukkan hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu terkait gizi dengan kejadian stunting pada anak usia 2-4 tahun telah terbukti signifikan..Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Lailiyah, Ariestiningsih, and Supriatiningrum (2021) juga menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita usia 2-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Dapet. Berdasarkan penjelasan diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting terhadap pemberian nutrisi pada balita di Posyandu Ganesha Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukaraya Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2022**.**

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *cross sectional*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent yaitu pengetahuan ibu tentang stunting dan sikap ibu tentang stunting. Selain itu, variabel dependen adalah pola pemberian nutrisi. Populasi di dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak balita di Posyandu Ganesha Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukaraya Kabupaten OKU. Penghitungan sampel menggunakan rumus slovin yang didapatkan sebanyak 32 balita yang dipilih menggunakan purposif sampling. Pemilihan sampel memiliki kriteria iklusi berupa orang tua balita yang bersedia mengikuti penelitian. ibu yang memiliki anak balita yang berumur lebih dari 2 tahun, dan balita yang masuk kategori pendek dan sangat pendek. Sedangkan kriteria eklusi yaitu ibu dan anak balita yang memiliki riwayat penyakit kronik, seperti TBC, Hipertensi, gagal jantung, diabetes, kanker, dan sebagainya. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner pengetahuan ibu tentang stunting dengan uji validitas menunjukkan nilai r hitung > r tabel yaitu 0,361 dan *Cronbach alpha* sebesar 0,76, sikap ibu tentang stunting dengan uji validitas menunjukkan nilai r hitung > r tabel yaitu 0,361 dan *Cronbach alpha* sebesar 0,80; dan pola pemberian nutrisi dengan uji validitas menunjukkan nilai r hitung > r tabel yaitu 0,361 dan *Cronbach alpha* sebesar 0,78. Setelah data terkumpul dilakukan analisis data berupa univariat dan bivariat. Analisis univariat menggunakan tabel distribusi dari tiap-tiap variabel. Selanjutnya, analisis bivariat menggunakan uji statistik *Chi-Square.*

HASIL

Tabel 1.
Pengetahuan, Sikap, dan Pola Pemberian Nutrisi tentang Stunting pada Balita (n=32)

Variabel	f	%
Pengetahuan		
Baik	18	56,2
Sedang	8	25
Kurang	6	18,8
Sikap		
Baik	18	56,2
Kurang	14	43,7
Pola Pemberian Nutrisi		
Baik	23	71,8
Kurang	9	28,1

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar responden 84,3% memiliki pengetahuan tentang stanting yang baik, sebgian besar responden 56,2% responden memiliki sikap tentang stungin yang baik, dan sebagian besar responden 71,8% memiliki pola pemberian nutrisi yang baik.

Tabel 2.
Hubungan Pengetahuan Tentang Stunting dengan Pola Pemberian Nutrisi pada Balita (n=32)

Pengetahuan	Pola Pemberian Nutrisi				Jumlah	*%*	*pvalue*
	Baik		Kurang				
	f	%	f	%			
Baik	15	83,3	3	16,7	18	100	
Sedang	2	25	6	75	8	100	0,000
Kurang	6	100	0	0	6	100	

Tabel 2 menunjukkan hasil uji statistik didapatkan bahwa p.vaule 0.000 artinya ada hubungan yang bermakana antara pengetahuan tentang stunting terhadap pola pemberian nutrisi. Tabel 3 menunjukkan hasil uji statistik didapatkan bahwa p.vaule 0.000 artinya ada hubungan yang bermakana antara sikap tentang stunting terhadap pola pemberian nutrisi.

Tabel 3.
Hubungan Sikap Tentang Stunting dengan Pola Pemberian Nutrisi pada Balita (n=32)

Sikap	Pola Pemberian Nutrisi				Jumlah	%	*pvalue*
	Baik		Kurang				
	f	%	f	%			
Baik	16	94,1	1	59,7	17	100	0,000
Kurang	7	46,7	8	53,3	15	100	

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Tentang Stunting dengan Pola Pemberian Nutrisi pada Balita

Hasil uji statistik didapatkan bahwa p vaule 0.000 artinya ada hubungan yang bermakana antara pengetahuan tentang stunting terhadap pola pemberian nutrisi. Secara teoritis Pengetahuan akan memberikan arah seseorang untuk bersikap tentang masalah atau fenomena. Pengetahuan menjadi fakor penting dalam bersikap karena pengetahuan yang dimiliki landasan untuk seseorang dalam mengambil sikap (Rahayu, 2019). Pengetahuan ibu memiliki pengaruh terhadap konsumsi pangan seseorang. Pengetahuan gizi yang baik memungkinkan seseorang untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam pemilihan dan pengolahan pangan, sehingga asupan makanan yang mereka konsumsi lebih terjamin dan dapat memperhatikan gizi yang baik bagi anak dan keluarganya (Nurlaila, Utami, & Cahyani, 2018).

Pengetahuan gizi merupakan pengetahuan ibu tentang gizi yang sangat berpengaruh pada pertumbuhan anak (Maulina, Marfari, & Elmiyati, 2021). Pengetahuan yang baik memiliki potensi untuk menciptakan sikap yang baik. Apabila sikap tersebut dinilai sesuai atau positif, maka cenderung akan muncul perilaku yang baik pula (Harikatang, Mardiyono, Babo, Kartika, & Tahapary, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian Kuswanti and Azzahra (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi seimbang dengan perilaku pencegahan stunting pada balita dengan nilai p=0,000. Hal ini dukung penelitian Anggraeni, Munawaroh, and Ciptiasrini (2020) menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang terhadap Perilaku pemenuhan gizi balita. Pengetahuan ibu balita tentang gizi memiliki peran penting sebagai landasan atau dasar dalam membentuk sikap terhadap masalah stunting yang sedang terjadi. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu dapat menjadi landasan bagi mereka untuk memiliki sikap yang baik terhadap stunting, seperti menyadari bahwa stunting adalah hal yang perlu diatasi dan tidak dianggap sebagai sesuatu yang biasa atau kurang penting.

Hubungan Sikap Tentang Stunting dengan Pola Pemberian Nutrisi pada Balita

Hasil uji statistik didapatkan bahwa p vaule 0.000 artinya ada hubungan yang bermakana antara sikap tentang stunting terhadap pola pemberian nutrisi. Secara teoritis, sikap merupakan kecenderungan individu untuk bertindak dalam bentuk respon tertutup terhadap stimulus atau objek tertentu. Sikap mencerminkan kesesuaian reaksi terhadap stimulus yang dipengaruhi oleh faktor pendapat dan emosi seseorang. Jika seseorang memiliki sikap negatif terhadap masalah gizi, maka kecenderungannya adalah tindakan dan perilaku yang negatif, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada masalah gizi pada anak (Nurlaila et al., 2018). Apabila seorang ibu memiliki sikap yang kurang baik terhadap stunting, hal ini berarti ia tidak mendukung praktek ibu dalam penanggulangan dan pencegahan stunting pada balita. Selain itu, pengetahuannya yang kurang juga dapat menyebabkan sikap ibu kurang memperhatikan sumber dan jenis makanan yang diberikan kepada anak. Akibatnya, anak dapat mengalami kekurangan zat gizi yang berpotensi menyebabkan masalah gizi pada anak dan berkontribusi pada terjadinya stunting yang berkelanjutan pada balita. Sikap ibu yang

kurang tentang pentingnya gizi yang baik untuk balita merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut (Harikatang et al., 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian Lolan and Sutriyawan (2021) sikap orang tua (p=0,000) tentang pola asuh makanan bergizi dengan kejadian stunting. Hal ini didukung oleh penelitian Rahmayanti et al. (2020) yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap ibu (p=0,032) tentang gizi dengan kejadian stunting pada anak usia 2-4 tahun. Ibu yang memiliki sikap positif terhadap pemenuhan nutrisi stunting akan memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya memberikan makanan yang seimbang dan bergizi kepada anak-anak mereka. Mereka memahami bahwa asupan nutrisi yang cukup dan seimbang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

SIMPULAN

Terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting dengan pola pemberian nutrisi pada balita di posyandu dahlia 1 di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukaraya Tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, M. A. (2019). Buku Ajar Konsep-Konsep Dasar Dalam Keperawatan Komunitas. Yogyakarta: Deepublish.

Ali, A. (2021). Current Status of Malnutrition and Stunting in Pakistani Children: What Needs to Be Done? J Am Coll Nutr, 40(2), 180-192. doi:10.1080/07315724.2020.1750504

Anggraeni, P. S., Munawaroh, M., & Ciptiasrini, U. (2020). Hubungan pengetahuan, sikap, sarana prasarana puskesmas tentang gizi seimbang terhadap perilaku pemenuhan gizi balita. Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia, 10(04), 188-195.

Arnita, S., Rahmadhani, D. Y., & Sari, M. T. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, 9(1), 7-14.

Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. Matern Child Nutr, 14(4), e12617. doi:10.1111/mcn.12617

Brion, L. P., Heyne, R., & Lair, C. S. (2021). Role of zinc in neonatal growth and brain growth: review and scoping review. Pediatr Res, 89(7), 1627-1640. doi:10.1038/s41390-020-01181-z

Harikatang, M. R., Mardiyono, M. M., Babo, M. K. B., Kartika, L., & Tahapary, P. A. (2020). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian balita stunting di satu kelurahan di tangerang. Jurnal Mutiara Ners, 3(2), 76-88.

Kementerian Kesehatan RI. (2019). Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Kuswanti, I., & Azzahra, S. K. (2022). Hubungan pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi seimbang dengan perilaku pencegahan stunting pada balita. Jurnal Kebidanan Indonesia, 13(1).

Lailiyah, N. m., Ariestiningsih, E. S., & Supriatiningrum, D. N. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita (2-5 Tahun). Ghidza Media Jurnal, 3(1), 226-233.

Lolan, Y. P., & Sutriyawan, A. (2021). Pengetahuan Gizi dan Sikap Orang Tua tentang Pola Asuh Makanan Bergizi dengan Kejadian Stunting. Journal of Nursing and Public Health, 9(2), 116-124.

Maulina, R. U., Marfari, C. A., & Elmiyati, E. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Balita terhadap Stunting di Kecamatan Kuta Baro. Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, 8(1).

Mulyaningsih, T., Mohanty, I., Widyaningsih, V., Gebremedhin, T. A., Miranti, R., & Wiyono, V. H. (2021). Beyond personal factors: Multilevel determinants of childhood stunting in Indonesia. PloS one, 16(11), e0260265. doi:10.1371/journal.pone.0260265

Mutingah, Z., & Rokhaidah, R. (2021). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perilaku pencegahan stunting pada balita. Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia, 5(2), 49-57.

Naulia, R. P., Hendrawati, H., & Saudi, L. (2021). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemenuhan Nutrisi Balita Stunting. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 10(02), 95-101.

Nurlaila, Utami, W., & Cahyani, T. (2018). Buku Ajar Keperawatan Anak. Yogyakarta: Leutikaprio.

Prentice, A. M. (2018). Stunting in Developing Countries. World Rev Nutr Diet, 117, 165-175. doi:10.1159/000484505

Rahayu, D. S. (2019). Asuhan Keperawatan Anak dan Neonatus. Jakarta: Salemba Medika.

Rahmayanti, S. D., Dewi, S., & Fitriani, H. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-4 Tahun Di Rw 04 Dan Rw 07 Kelurahan Cigugur Tengah. Jurnal Kesehatan Kartika, 15(2), 15-24.

Rosa, E. F., Arianti, W., & Akbar, M. A. (2023). Penerapan Massage Effleurage terhadap Penurunan Nyeri Akut Punggung Bawah pada Ibu Hamil Trimester III. NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN: 2085-5931 e-ISSN: 2623-2871, 14(2), 104-110.

Thurstans, S., Sessions, N., Dolan, C., Sadler, K., Cichon, B., Isanaka, S., . . . Khara, T. (2022). The relationship between wasting and stunting in young children: A systematic review. Matern Child Nutr, 18(1), e13246. doi:10.1111/mcn.13246

Vilcins, D., Sly, P. D., & Jagals, P. (2018). Environmental Risk Factors Associated with Child Stunting: A Systematic Review of the Literature. Ann Glob Health, 84(4), 551-562. doi:10.9204/aogh.2361

WHO. (2023). Stunting prevalence among children under 5 years of age (%) (model-based estimates). Retrieved from https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/gho-jme-stunting-prevalence.